

Kerangka Acuan Kerja

Tenaga Ahli Penyusunan Panduan Teknis Perencanaan Strategis Daerah Sektor Energi Sumber Daya Mineral

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pembangunan di Indonesia secara umum diklasifikasi ke dalam pembangunan nasional yang dipimpin oleh Pemerintah pusat, dan pembangunan daerah yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah. Pembangunan nasional dilaksanakan oleh seluruh komponen bangsa, baik secara individu maupun kelembagaan dan lintas sektor dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat. Pembangunan Daerah merupakan satu kesatuan dan bagian integral dari pembangunan nasional yang dilaksanakan oleh seluruh komponen daerah secara terpadu dan sesuai dengan potensi dan karakteristik masing-masing daerah.

Urusan pemerintahan adalah kekuasaan pemerintahan yang menjadi kewenangan Presiden yang pelaksanaannya dilakukan oleh Kementerian Negara dan Penyelenggara Pemerintahan Daerah untuk melindungi, melayani, memberdayakan, dan menyejahterakan masyarakat. Pembagian urusan pemerintahan dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 membagi antara urusan absolut (yang dilaksanakan oleh Pemerintah Pusat) dan urusan pemerintahan konkuren yang diserahkan kepada Daerah sebagai dasar dari pelaksanaan otonomi daerah. Dimana urusan konkuren ini terbagi atas urusan wajib dan urusan pilihan yang sesuai dengan karakteristik dan potensi masing-masing daerah, di antaranya adalah urusan di bidang energi dan sumber daya mineral (ESDM).

Di antara sasaran pembangunan daerah di sektor ESDM adalah tercapainya ketahanan dan kemandirian energi, sekaligus mengimplementasikan tujuan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. Rencana-rencana besar pembangunan seperti Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) harus dapat diterjemahkan secara lebih terukur, terarah, dan tepat sasaran, termasuk dalam rencana strategis perangkat daerah yang sesuai dengan Norma, Standar, Prosedur dan Kriteria (NSPK) perencanaan pembangunan daerah, sehingga menghasilkan nilai tambah untuk program/kegiatan serta produksi di sektor ESDM juga perhitungan PDRB daerah.

PWYP Indonesia sebagai lembaga yang fokus melakukan perbaikan tata kelola sektor energi dan sumber daya mineral memberikan perhatian khusus akan pentingnya sinergi Pusat-Daerah dalam mencapai tujuan strategis pembangunan nasional, khususnya di sektor energi dan sumberdaya mineral. Untuk itu, PWYP Indonesia menjalin kerja sama dengan Ditjen Bina Pembangunan Daerah (Bina Bangda) Kementerian Dalam Negeri, khususnya sub-direktorat ESDM untuk mengembangkan panduan teknis (tools) bagi penyusunan

perencanaan dan program strategis daerah khususnya di sektor ESDM untuk mengetahui kontribusi terhadap indikator pembangunan nasional baik secara makro maupun sektoral. Untuk tujuan tersebut, PWYP Indonesia bersama Subdit ESDM Bina Bangda Kemendagri membutuhkan 1 (satu) orang tenaga ahli untuk menyusun panduan teknis perencanaan bagi Daerah, khususnya di sektor ESDM. Dalam proses penyusunan panduan teknis, terdapat 2 (dua) Provinsi, yakni Bengkulu dan Kalimantan Tengah, yang akan dijadikan sebagai piloting untuk proses pengambilan dan pengolahan data untuk melengkapi konten panduan teknis.

B. Ruang Lingkup Kerja

1. Melakukan kajian teknis hubungan antara dokumen rencana strategis perangkat daerah (bidang Energi dan Sumber Daya Mineral) dengan dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
2. Melakukan analisis peran sektor atau urusan Energi dan Sumber Daya Mineral dalam mendukung pencapaian target-target makro pembangunan nasional dan target nasional pada sektor Energi dan Sumber Daya Mineral yang pencapaiannya dibebankan kepada daerah provinsi yang bersangkutan sebagaimana tertuang dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
3. Melakukan analisis metodologi yang digunakan untuk mewujudkan target-target yang dibebankan kepada sektor/urusan Energi dan Sumber Daya Mineral dalam upaya mendukung pencapaian target-target makro pembangunan daerah, dan target nasional di sektor Energi dan Sumber Daya Mineral yang harus dicapai oleh daerah provinsi yang bersangkutan.
4. Melakukan analisis bentuk/jenis program dan/atau kegiatan apa yang perlu dilaksanakan oleh perangkat daerah provinsi yang membidangi urusan Energi dan Sumber Daya Mineral untuk mendukung pencapaian target-target makro pembangunan daerah, dan target nasional pada sektor Energi dan Sumber Daya Mineral yang dibebankan daerah provinsi.
5. Melakukan analisis metodologi untuk menghubungkan menu program dan/atau kegiatan urusan Energi dan Sumber Daya Mineral sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 90 Tahun 2019 dengan program dan/atau kegiatan hasil analisis sebagaimana dimaksud pada angka 4 untuk mendukung pencapaian target yang dibebankan kepada sektor Energi dan Sumber Daya Mineral.
6. Menuliskan hasil kajian/analisis sebagaimana dimaksud pada angka 1 s.d. 5 yang dituangkan dalam bentuk Panduan Teknis Penyusunan Rencana Strategis Perangkat Daerah Bidang Energi dan Sumber Daya Mineral.

C. Persyaratan dan Kualifikasi

1. Pendidikan minimal S2 bidang Ekonomi Pembangunan/Perencanaan Energi dan Sumber Daya Mineral
2. Mempunyai pengalaman kerja minimal 2 (dua) Tahun atau memiliki pengalaman dalam bekerja sama/melakukan asistensi teknis dengan pemerintah Pusat/Daerah merupakan nilai lebih
3. Memahami sistem perencanaan pembangunan nasional sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 dan mekanisme perencanaan pembangunan daerah sebagaimana diatur dalam Permendagri Nomor 86 Tahun 2017.
4. Memiliki Pengalaman dalam Menyusun panduan teknis/modul bagi Pemerintah atau pemangku kepentingan
5. Berintegritas, pembelajar cepat dan mampu beradaptasi dengan baik, memiliki kemampuan berkomunikasi dan menulis yang baik
6. Bersedia melakukan penguatan kapasitas dan *transfer knowledge* terkait panduan yang disusun kepada Subdit ESDM Ditjen Bina Bangda Kemendagri RI, dan Publish What You Pay (PWYP) Indonesia

D. Periode Kontrak

Periode kontrak selama 3 (tiga) bulan, terdapat kemungkinan untuk diperpanjang sesuai kinerja dan capaian

Aplikasi yang tertarik dapat mengirimkan lamaran (*Cover Letter*), disertai CV dan melampirkan portfolio analisis/contoh studi/modul di aspek pembangunan dan atau sektor ESDM ke email rekrutmen@pwypindonesia.org dengan *subject* email: [Program Renstra ESDM_Konsultan] Nama Lengkap, paling lambat **Jumat, 16 Juli Pukul 21.00 WIB**